

ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK DAN ELEMENNYA UNTUK PENILAIAN AKUNTABILITAS SERTA KINERJA PEMERINTAH DAERAH

Fadilatul Jannah, Yedida Cahya A. P.

[Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tulungagung]

ABSTRACT

Financial reports are the most important component in establishing a public sector accountability and become a tool for measuring performance in the financial sector for local governments. For the external side, the prepared local government financial reports contain regional financial information that is used as a reference for review in making economic, social and political policies. As for internal parties, financial reports are used as a tool in assessing performance. In compiling an appropriate public sector financial reporting, a good public financial accounting information system is needed, and it is hoped that the transaction management process will be better as well so that it can present appropriate financial information.

Through this research, we will describe the public sector financial reporting system and its elements in supporting the accuracy of public financial accountability reports. This research uses case study method and descriptive analysis method. The data collection technique used several methods such as documentation, interviews, questionnaires, and literature.

Keywords: *Public Sector Financial Report, Accounting Information System*

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah komponen terpenting dalam membentuk suatu akuntabilitas sektor publik serta menjadi pengukur kinerja dalam bidang keuangan bagi pemerintah daerah. Untuk segi eksternal, laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun tersebut berisikan informasi keuangan daerah yang dipakai sebagai acuan peninjauan dalam mengambil kebijakan ekonomi, sosial, dan politik. Sedangkan untuk pihak internal, laporan keuangan dipakai menjadi alat dalam menilai kinerja. Dalam menyusun suatu pelaporan keuangan sektor publik yang tepat diperlukan sistem informasi akuntansi keuangan publik yang baik, dan sangat diharapkan proses pengelolaan transaksinya pun akan lebih baik juga sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang tepat.

Melalui penelitian ini kami akan menggambarkan mengenai sistem pelaporan keuangan sektor publik dan elemennya dalam menunjang ketepatan laporan pertanggungjawaban keuangan publik. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara seperti melakukan dokumentasi, wawancara, kuesioner, dan kepustakaan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan Sektor Publik, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan sektor publik atas laporan keuangan pemerintah yaitu perwujudan pengaturan pengelolaan dan akuntabilitas keuangan pemerintah yang bersifat transparan untuk menghasilkan *good governance*. Laporan ini diterbitkan pemerintah dengan tujuan menjadi dasar menetapkan keputusan untuk pemakai informasi laporan keuangan bagi masyarakat,

pemerintah, dan lembaga audit serta pihak yang berkontribusi dalam proses investasi serta transaksi lainnya. Bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam UU no. 23 tahun 2014 terkait pemerintahan daerah.

Sektor publik ialah organisasi yang kompleks dan heterogen. Kompleksitas sektor publik mengakibatkan keperluan informasi yang beragam bagi manajemen, perencanaan, dan pengendalian. Hal yang sama berlaku juga kepada *Stakeholder* sektor publik, yang sangat memerlukan informasi beragam, andal, dan relevan guna mengambil sebuah keputusan. Tanggungjawab serta tugas seorang akuntan sektor publik yaitu mempersiapkan informasi untuk keperluan internal dan eksternal. Akuntansi sektor publik memegang tugas penting dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik. Akuntansi dan laporan keuangan adalah proses himpunan, pengolahan, dan pengkomunikasian informasi yang berguna dalam penetapan keputusan serta mengevaluasi kinerja.

Kinerja keuangan suatu perusahaan didefinisikan sebagai peluang yang baik, potensi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Informasi ini dibutuhkan guna mengukur potensi perubahan sumber daya ekonomi yang bisa dikendalikan kedepannya dan memperkirakan kapasitas produksi sumber daya yang dimiliki (Barlian, 2003). Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kinerja keuangan PT. Cipta Daya Nusantara Manado dari 2010-2012. Hasil analisis secara umum didasarkan pada rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam kondisi stabil dalam hal perhitungan current ratio, namun rasio kas perusahaan minim, dimana kas perusahaan masih kesusahan melunasi hutang perusahaan. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa hanya rasio utang terhadap aset yang meningkat secara signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum bisa memajemen keuangan. kemudian rasio profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, yaitu laba perusahaan sangat rendah. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan bangkrut. (Kaunang, 2013)

Maka berdasarkan penjelasan tersebut kinerja keuangan perusahaan PT. Cipta Daya Nusantara belum berjalan dengan baik, karena berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rasio-rasio keuangan, banyak yang mengalami penurunan.. peristiwa ini dikarenakan manajemen keuangan perusahaan yang kurang baik. Sehingga dapat dibuka berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam kondisi baik Ketika menghitung rasio lancar, namun rasio kas perusahaan masih kurang, dikarenakan kas perusahaan masih belum bisa melunasi hutang perusahaan.. Dan untuk rasio solvabilitas hanya dapat dipantau terkait rasio utang terhadap aset yang meningkat secara signifikan, dan untuk perhitungan rasio utang terhadap ekuitas mengalami penurunan. Perusahaan yang belum efektif dalam manajemen keuangan yang ada merupakan penyebabnya. kemudian rasio profitabilitas mengalami penurunan, dimana laba perusahaan menjadi rendah. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan bangkrut. Sehingga dapat dibuka berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam kondisi baik dalam menghitung

rasio lancar, namun kurangnya rasio kas perusahaan masih kurang karena perusahaan belum mampu melunasi hutang perusahaan. . Dan untuk rasio solvabilitas dapat dilihat hanya rasio utang terhadap aset yang meningkat secara signifikan, dan untuk perhitungan rasio utang terhadap ekuitas mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan perusahaan masih belum efektif dalam mengelola keuangan yang ada. Selanjutnya rasio profitabilitas mengalami penurunan, dimana laba perusahaan menjadi rendah. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan bangkrut.

KAJIAN TEORI

Laporan keuangan sektor publik berperan penting dalam upaya membentuk akuntabilitas sektor publik. Tuntutan penerapan akuntabilitas sektor publik semakin meningkat untuk meningkatkan kebutuhan informasi keuangan sektor public yang terbuka. Informasi ini menjadi landasan pertimbangan Ketika mengambil keputusan. Akuntansi sektor publik berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan sebagai akuntabilitas publik (Mahmudi, 2008).

Kemampuan keuangan dalam pelaksanaan pemerintahan sangat penting, karena pemerintah daerah tidak bisa melaksanakan salah satu kriteria dasar dalam mengetahui kemampuan nyata dalam mengatur dan mengurus rumah tangga yaitu pelayanan secara efektif dan efisien karena anggaran yang belum mencukupi. Kemampuan keuangan daerah di era otonomi yang dievaluasi dengan kinerja keuangan daerah (Kuncoro, 2009). Kualitas sumber daya manusia dan teknologi canggih diharapkan mampu membantu dalam pelaporan keuangan sehingga nantinya menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan andal.

organisasi sektor publik yang sekarang ini mampu membuat laporan keuangan formal seperti laporan defisit atau laporan surplus, laporan realisasi anggaran, laporan laba atau rugi, laporan arus kas, serta laporan kinerja dinyatakan dalam ukuran finansial dan non-finansial. Terdapat penjelasan tertentu dibutuhkan sebuah laporan keuangan jika dilihat dari sisi manajemen perusahaan, laporan keuangan menjadi alat pengendalian, evaluasi kinerja organisasi dan manajemen. Sedangkan dari segi eksternal, laporan keuangan merupakan bentuk mekanisme pertanggungjawaban dan landasan mengambil keputusan. Organisasi sektor publik diharuskan membuat laporan keuangan dan nantinya dilakukan audit dahulu untuk memastikan dilaksanakannya *true and fair presentation*. Menurut (Jama'an, 2008) Perusahaan wajib memiliki karakteristik kualitatif informasi akuntansi dalam informasi yang disusun. Informasi tersebut harus relevansi, objektivitas, dan keandalan.

Menurut peraturan pemerintah no. 71 tahun 2010 terkait standar akuntansi pemerintahan masyarakat, tujuan pelaporan keuangan pemerintah yaitu menyajikan informasi yang bisa digunakan untuk penetapan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas entitas atas sumber daya yang diberikan kepadanya dengan cara sebagai berikut :

1. Memberikan informasi terkait lokasi sumber daya ekonomi.

2. Memberikan informasi terkait perubahan posisi sumber daya ekonomi.
3. Memberikan informasi tentang sumber alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.
4. Memberikan informasi tentang bagaimana entitas pelaporan membiaya operasi dan mengelola kas.
5. Memberikan informasi terkait potensi pemerintah untuk membiayai kegiatan pemerintah.

Laporan Keuangan

merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan untuk periode akuntansi untuk menggambarkan kegiatan perusahaan. laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas. Analisis merupakan penguraian suatu masalah dan mendeskripsikan hubungan antar bagian di dalamnya kemudian diperoleh pemahaman yang menyeluruh (Munawir, 1983). menyatakan bahwa laporan keuangan yaitu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. analisis laporan keuangan melibatkan pemecahan isi laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang signifikan atau memiliki arti antara satu dengan yang lain, baik data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan. (Harahap, 1998) laporan keuangan. informasi keuangan yang lebih penting dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan yaitu mengkonfirmasi kebutuhan atau hasil dari analisis yang dilakukan. Dengan suatu tujuan, analisis selanjutnya lebih terkontrol, memiliki batasan dan hasil yang ingin terwujud. Definisi rasio keuangan yaitu angka yang didapatkan dari perbandingan akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang relevan dan signifikan. (Harahap, 2009).

Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan akunnya dapat digolongkan sebagai berikut (Sujarweni, 2017):

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa hutang jangka pendek. Rasio ini dinyatakan sebagai jumlah aktiva lancar. Kecepatan (likuiditas) perusahaan menyelesaikan kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari 1 periode atau tahun).

2. Rasio Solvabilitas

digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melengkapi semua kewajibannya. efisiensi perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, sumber daya yang dimaksud seperti modal, asset, dan piutang,

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang diterapkan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aset atau aset perusahaan, sampai dimana aset di anggarkan dengan utang atau dibiayai oleh pihak eksternal baik investor maupun bank.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini dipakai untuk menilai profit dibandingkan dengan penjualan atau aset, mengukur jumlah keuntungan perusahaan yang berkaitan dengan penjualan, aset, keuntungan dan modal sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus dan metode deskriptif analisis. Secara umum laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi perusahaan yang berisi data keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Informasi yang diberikan dalam laporan keuangan ini harus membuktikan fakta sebenarnya. Laporan keuangan merupakan suatu komponen yang terpenting dalam membentuk suatu akuntabilitas sektor publik dan menjadi pengukur kinerja finansial bagi pemerintah daerah. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun tersebut berisikan informasi keuangan daerah yang digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Sedangkan bagi pihak internal pemerintah, laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja. Dalam menyusun suatu pelaporan keuangan sektor publik yang tepat diperlukan sistem informasi akuntansi keuangan publik yang baik, dan sangat diharapkan proses pengelolaan transaksinya pun akan lebih baik juga sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Definisi Laporan keuangan sektor publik adalah contoh dari posisi keuangan transaksi yang dilaksanakan entitas sektor publik. Laporan ini merupakan unsur wajib dalam membentuk akuntabilitas sektor publik. Fungsi laporan keuangan yaitu mendeskripsikan keadaan perusahaan, mengevaluasi kinerja, referensi penetapan keputusan, dan menggambarkan kredibilitas perusahaan. Selain itu tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang bisa dimanfaatkan oleh sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pihak-pihak pemakai laporan keuangan sektor publik adalah:

1. Kreditor

Sebagai pihak yang memberikan tambahan modal untuk membantu usaha, kreditor akan meminta laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang dimanfaatkan oleh kreditor sebagai bahan acuan untuk menyetujui atau

menolak pinjaman yang diajukan dan kreditur akan mendapat kepercayaan bahwa dana yang akan atau telah dipinjamkan dimanfaatkan dengan tepat.

2. Supplier

Pemasok juga memiliki kewenangan mengetahui laporan keuangan perusahaan, terutama apabila perusahaan membeli barang secara kredit, dengan informasi yang disajikan dalam laporan, pemasok dapat menentukan keputusan apakah perusahaan telah sanggup membayarkan tagihan sesuai dengan nominal yang ada atau tidak, apabila perusahaan dianggap tidak bisa maka pemasok akan menolak bekerjasama atau dapat mengusulkan perundingan dalam kerjasama tersebut.

3. Manajemen Perusahaan

merupakan orang yang paling berpengaruh yang sangat memerlukan laporan keuangan, tujuannya pasti untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan, manajemen dapat mengetahui dan memastikan segala proses sudah berjalan dengan baik sehingga manfaat dari tersebut bisa menjadi acuan dalam aspek pendukung perencanaan bisnis kedepannya.

4. Investor

Sebagai investor dalam bisnis, investor ingin mengetahui apakah modal yang telah diberikan sudah dimanfaatkan dengan baik dengan melihat laporan keuangan yang baik, investor akan merasa yakin dengan bisnis yang telah diberikan investasi yang cukup besar dengan cara itu, mereka tidak akan investasi pikiran. modal kepada perusahaan, sehingga mempermudah pengembangan usaha dengan tambahan modal dari investor tersebut. Laporan keuangan yang baik merupakan bentuk kepercayaan terhadap investor yang telah menanamkan modalnya pada pelaku bisnis yang terpercaya.

5. Pemerintah

Setiap usaha yang dilaporkan akan mempunyai kewajiban kepada pemerintah untuk membayar pajak sesuai dengan jumlah yang ada pada laporan keuangan usaha tersebut dan semakin dini pembenahan serta pembuatan laporan keuangan semakin penting. masalah yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan seperti penghindaran pajak akan dapat dihindari.

6. Pelanggan

Pelanggan yang terikat perjanjian kerjasama memperdagangkan produk suatu perusahaan juga boleh mengetahui laporan keuangan. Karena mereka boleh mengetahui keberlangsungan perusahaan, terutaman terkait perjanjian jangka panjang. kemudian laporan keuangan yang baik akan menampilkan riwayat usaha yang bagus sehingga akan membantu mendapat kepercayaan pelanggan dalam melakukan Kerjasama .

7. Karyawan

Karyawan dominan ingin mengetahui laporan keuangan di dalam perusahaan, hal ini terkait dengan tujuan kekuatan gaji yang dapat diberikan oleh perusahaan, Laporan keuangan

yang baik akan membantu dalam menjalin bekerjasama dengan karyawan tentang pembayaran di masa sulit.

8. Masyarakat

Perusahaan mampu mempengaruhi masyarakat jika menerapkan cara-cara tertentu, misalnya jumlah pekerja dan perlindungan investor dalam negeri. Informasi keuangan perusahaan yang baik dapat membantu masyarakat menyiapkan informasi perkembangan terakhir tentang susunan kegiatan perusahaan, selain itu memeberikan keuntungan kepada pihak pihak tertentu diatas, karena tujuan serta manfaatnya laporan keuangan juga bisa menghasilkan profit untuk masyarakat sebagai pengusaha dan untuk perusahaan tersebut, misalnya sebagai proteksi aset perusahaan dari penyalahgunaan.

PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK DAN SEKTOR SWASTA

Laporan Keuangan Sektor Publik	Laporan Keuangan Sektor Swasta
Berfokus pada finansial dan politik	Berfokus pada finansial
Berfokus pada bagian organisasi	Berfokus pada organisasi secara keseluruhan
Melihat ke masa depan secara detail	Tidak dapat melihat masa depan secara detail
Kinerja diukur secara finansial dan non-finansial	Sebagian besar kinerja diukur secara finansial
Mempertanggungjawabkan kepada parlemen dan masyarakat luas	Mempertanggungjawabkan kepada pemegang saham dan kreditur
Laporan diperiksa oleh treasury	Laporan keuangan diperiksa oleh auditor independen
Peraturan pelaporan ditentukan oleh departemen keuangan	Peraturan pelaporan ditentukan oleh undang-undang, standar akuntansi, pasar modal, dan praktik akuntansi
Cash accounting	Accrual accounting

Gambar 1. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK DAN SEKTOR SWASTA

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan keuangan merupakan komponen terpenting dalam membentuk akuntabilitas sektor publik serta menjadi pengukur kinerja keuangan baik bagi pemerintah maupun swasta. Akuntansi Sektor publik memiliki tugas penting dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik. Dilihat perspektif internal organisasi, laporan keuangan sektor publik adalah sarana pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi dan

manajemen. Sementara itu dari perspektif eksternal, laporan keuangan adalah sarana penjelasan dan pengambilan keputusan.

B. Saran

Pemerintah dan swasta sama-sama membutuhkan Laporan keuangan jadi sebaiknya dua sektor tersebut membuat dan menggunakan laporan keuangan dengan sebaik-baiknya. Dalam menelaah Pelaporan Keuangan Sektor Publik, mahasiswa disarankan untuk selalu mengingat dasar-dasar pada pelaporan perusahaan swasta karena keduanya mempunyai kesamaan tertentu sehingga jika sudah memahami laporan pada, maka tidak akan mengalami kesulitan dalam memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. (1998). *Analisis kritis atas laporan keuangan*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Jama'an, J. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik di BEJ)*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*: Erlangga. Jakarta. Lupiyoadi.
- Munawir, S. (1983). *Analisa laporan keuangan*.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan; Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*.